

Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tauhid Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019

St. Darojah

MAN Maguwoharjo Yogyakarta

e-Mail: darojahsiti@yahoo.co.id

Abstract

This research aims to know the results of class X students studying Religion MAN 2 Sleman by using the Index Card method of Math on the material Unity of belief in Moral subjects. This research is a research action class. The population of this research is the students class X Religion MAN 2 Sleman as many as 33 people. The method of data collection used is a question form, observation, tests and reviews documents RPP. Question form is done to get the learning motivation of learners. Review of RPP done to know the readiness of teachers in planning instruction. Data analysis technique used is the quantitative approach. The criterion score is expressed in a scale of low, medium and high. Student learning outcomes are expressed completely if it meets the KKM value 65. The results showed through the application of methods of Index Cards Match results learn learners from pre rise cycle, cycle 1 and cycle 2. Research results from cycle 1 indicates the lowest value of 45 and the highest value of 90 with an average rating of 67.9. While the percentage of satisfaction reaches 58%. The results of the research on Cycle 2 shows the lowest value and the highest value 50 95 with an average of 74.2. While the percentage of satisfaction reaches 91%. Based on the results of the research cycle 1 and cycle 2 learner experience increased value average value and also the percentage complete.

Keywords: *Index Card Match, The Result of Studying Tauhid Material*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X Agama MAN 2 Sleman dengan menggunakan metode Index Card Math pada materi Tauhid mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X Agama MAN 2 Sleman sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, tes dan review dokumen RPP. Angket dilakukan untuk mendapatkan motivasi belajar peserta didik. Review RPP dilakukan untuk mengetahui kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Kriteria skor dinyatakan dalam skala rendah, sedang dan tinggi. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas jika memenuhi KKM dengan nilai 65. Hasil penelitian menunjukkan melalui

penerapan metode *Index Card Match* hasil belajar peserta didik meningkat dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian dari siklus 1 menunjukkan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 67,9. Sedangkan Persentase tuntas mencapai 58%. Hasil penelitian pada Siklus 2 menunjukkan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata 74,2. Sedangkan persentase tuntas mencapai 91%. Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2 nilai peserta didik mengalami peningkatan rata-rata nilai dan juga persentase tuntas.

Kata Kunci: *Index Card Match, Hasil Belajar Materi Tauhid*

Pendahuluan

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu rumpun Pendidikan Agama Islam yang termasuk mata pelajaran yang merupakan peningkatan dari mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam Akidah Akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan memasuki lapangan kerja dan yang lebih penting adalah untuk hidup bermasyarakat.

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk 1) menumbuh kembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manuia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT., dan 2) mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam. (Depag, 2008).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut peran guru sangat penting terutama dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan yang menuntut siswa ikut serta aktif dalam pembelajarn sehingga materi yang diterima siswa dapat diserap dengan baik. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif tidak terfokus pada guru. Dengan demikian peserta didik lah yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Nuansa pembelajaran yang aktif dan menyenangkan ini sangat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang interaktif dan mampu mendorong munculnya kreativitas peserta didik.

Namun berdasarkan kenyataannya siswa MAN 2 Sleman, khususnya kelas X-agama menurut pengamatan peneliti yang juga sekaligus sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak, mereka kurang antusias dan masih pasif dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak adalah untuk mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Serta mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia belum tercapai sepenuhnya. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan peneliti bahwa hampir 70% dari 33 siswa kelas X-Agama masih pasif belum bisa berkonsentrasi saat berlangsung kegiatan pembelajaran. Kenyataan tersebut juga terjadi ketika kegiatan belajar mengajar pelajaran Akidah Akhlak berlangsung sebagian siswa pasif dalam pembelajaran

dan juga hasil ulangan menunjukkan hampir 70% peserta didik kelas X- Agama tidak lulus KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan berupaya untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*. Dengan metode pembelajaran *index card match* diduga siswa akan lebih aktif, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan penguasaan materi akan lebih meningkat serta lebih banyak siswa yang dapat mencapai ketuntasan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk itu penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan.

Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh seorang guru adalah strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Suprijono (2013: 120) menjelaskan *index card match* (mencari pasangan kartu) adalah suatu strategi yang cukup menyenangkan digunakan untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari. *Index card match* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. *Index card match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan). Metode *index card match* ini berhubungan dengan cara-cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan (Silberman, 2006: 250)

Pendidikan Akidah Akhlak

Akidah menurut bahasa artinya kepercayaan, keyakinan. Menurut istilah akidah Islam adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al-Quran dan hadits (Wahyudin, 2009:4).

Pendidikan karakter diartikan dengan akhlak. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni jama' dari "khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah atau tabiat, tata krama, sopan santun adab, dan tindakan (Hamdani Hamid dkk, 2013). Pengertian Akhlak Secara Etimologi, Menurut pendekatan etimologi, perkataan "akhlak" berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradnya "Khuluqun" (خلق) yang menurut logat diartikan: budi pekerti, perangai, tingkahlaku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan "khalkun" (خلق) yang berarti kejadian, serta erat hubungan "Khaliq" (خالق) yang berarti Pencipta dan "Makhluk" (مخلوق) yang berarti yang diciptakan (Zahrudin Ar, 2004: 1). Sedangkan secara *terminologi*, intelektual muslim berbeda-beda dalam mendefinisikan akhlak, namun menurut

penulis, perbedaan tersebut hanya dalam bentuk redaksinya saja, sedangkan essensinya sama saja.

Menurut Ibnu Maskawaih *akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dahulu* (Zahrudin, 2004: 4). Menurut Ibn Maskawaih (Abu Ahmad, 1994: 56) dalam kitabnya *Tahdzib al-Akhlak* dan Ibrahim Anis, tt., 2002) dalam *al-Mu'jam al-Wasit* mengatakan bahwa akhlak adalah sifat jiwa yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Ahmad Amin mengatakan akhlak ialah kebiasaan kehendak (Ahmad Amin, 1975: 14-15). Menurut Abd al-Hamid dalam kitabnya *Dairat al-Ma'arif* secara singkat akhlak dapat diartikan sebagai "sifat-sifat manusia yang terdidik" (Asmaran As, 1994: 1). Sedangkan menurut Ali Abdul Halim Mahmud akhlak menunjukkan sejumlah sifat *tabi'at fitri* (asli) pada manusia dan sejumlah sifat yang diusahakan hingga seolah-olah fitrah akhlak yni memiliki dua bentuk, *pertama*, bersifat batiniyah (kejiwaan), dan *yanw kedua* bersifat dzahiriyah yang terimplementasi (mengejuwantah) dalam bentuk amaliyah (Ali Abdul Halim Mahmud, 1992: 95).

Dari berbagai definisi-definisi akhlak tersebut dapat disimpulkan mengenai empat (4) ciri yang terdapat dalam akhlak, yaitu: *pertama*, akhlak adalah perilaku seseorang yang telah tertanam kuat dalam jiwa sehingga telah menjadi kepribadiannya. *Kedua*, akhlak adalah perilaku seseorang yang dilakukan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran (*spontanitas*). *Ketiga*, akhlak adalah perilaku seseorang yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada *intervensi* dari luar. *Keempat*, akhlak adalah perilaku seseorang yang dilakukan dengan sesungguhnya tanpa adanya rekayasa.

Selanjutnya dalam menentukan baik dan buruknya, akhlak Islam telah meletakkan dasar-dasar sebagai suatu pendidikan nilai, dimana ia tidak mendasarkan konsep *al-ma'ruf* dan *al-munkar* semata-mata pada rasio (*common sense*), nafsu, intuisi, dan pengalaman yang muncul lewat panca indera yang selalu mengalami perubahan. Tetapi Islam telah memberikan sumber tetap, yang menentukan tingkah laku moral yang tetap dan universal, yaitu Al-Quran dan as-Sunnah. Dasar tersebut menyangkut kehidupan individu, keluarga, tetangga, masyarakat sampai kehidupan berbangsa dan bernegara (Sahal Mahfudz, 1994: 180-181).

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia (Akhlak Karimah), atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela (Akhlak Madzmumah) sesuai dengan pembinaannya.

Adapun tujuan Akidah akhlak adalah untuk menanamkan dan meningkatkan keimanan siswa serta meningkatkan kesadaran untuk berakhlak mulia. Sehingga mereka menjadi muslim yang selalu meningkat keimanan dan

ketaqwaan kepada Allah SWT. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa diharapkan mempunyai kompetensi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meyakini Allah melalui pemahaman kitab-kitab Allah yang wajib dan mustahil.
- 2) Memahami dan meyakini kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para utusan-Nya.
- 3) Berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela kepada Allah. (Dirjen Binbaga, 2004: 2)

Oleh karena itu pendidikan Akhlak merupakan suatu proses untuk menumbuhkan, mengembangkan kepribadian yang utama dengan mendidiknya, mengajar, melatih. Sebagaimana diungkapkan dalam Kamus Pendidikan yang membantu perkembangan keluhuran dan keutamaan peserta didik (St. Vebrianto, 1993: 12).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas, atau memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Sleman yang beralamatkan di Jl. Raya Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta khususnya di Kelas X-Agama dengan jumlah siswa 33 yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik observasi dilaksanakan dimulai dari prasiklus sampai siklus kedua. Teknik Observasi digunakan untuk mengamati gejala-gejala yang tampak dalam proses pembelajaran tentang kesungguhan siswa ketika mengikuti pekerjaan, keseringan siswa bertanya, kemauan dan kemampuan siswa menanggapi pertanyaan teman sekelasnya. Observasi juga dilakukan untuk mengamati kemampuan siswa dalam bentuk hasil ulangan yang mereka lakukan. Disamping itu teknik observasi juga dilakukan untuk mengamati dan merekam ucapan-ucapan siswa ketika bertanya, menjawab, mendebat, menganalisis, dan berargumentasi dalam proses pembelajaran.

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang kesan-kesan dan pengungkapan perasaan siswa ketika belajar Akidah Akhlak dengan metode *Index Card Match*. Wawancara juga dilakukan untuk mengungkap kesulitan-kesulitan belajar yang mereka alami ketika belajar Akidah Akhlak dengan metode *Index Card Match*. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah konkrit yang dipraktikkan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Data fokus masalah tentang keaktifan dan rasa senang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Dokumen yang dimaksud berupa foto dan dokumen portofolio siswa. Teknik lain adalah tes. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal tes yang terkait dengan mata pelajaran Akidah

Akhlak materi Tauhid. Konsep dari penelitian ini adalah membuktikan adanya peningkatan motivasi dan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Tauhid melalui metode *Index Card Match*.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa macam instrumen, yaitu:

- a. Dokumen, berupa LKPD, RPP, soal-soal, alat perekam dan alat foto
- b. Instrumen penilaian RPP dengan metode *Index Card Match*
- c. Instrumen observasi guru di kelas.
- d. Instrumen motivasi peserta didik.
- e. Instrumen penilaian hasil belajar

Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan berhasil jika: 1) Instrumen-instrumen yang telah disiapkan pada tiap-tiap siklus dapat dilaksanakan dengan baik, 2) Aktivitas siswa dalam belajar meningkat, dan 3) Lebih dari 70% siswa yang mencapai nilai ketuntasan dengan KKM 65.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus secara daur ulang sesuai dengan desain penelitian meliputi: langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Selanjutnya setiap siklus dilaksanakan dengan metode *Index Card Match*.

- a. Perencanaan. Tahap perencanaan dilakukan peneliti untuk (1) menyusun RPP dengan metode *Index Card Match*, (2) membuat Lembar Kegiatan Peserta Didik, (3) membuat lembar penilaian dokumen RPP, (4) Membuat lembar observasi guru (5) menyusun soal, (6) membuat kartu yang berisi setengah pertanyaan dan setengah jawaban.
- b. Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini guru mengawali dengan kegiatan mengkondisikan peserta didik untuk belajar, yaitu memberikan senyum, salam, sapa dan mengecek kehadiran peserta didik serta melakukan apersepsi dan memberi motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam belajar. Pada kegiatan inti peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Kegiatan diawali dengan penyampaian KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang Tauhid dengan menggunakan media slide Power Point. Slide yang ditampilkan berupa materimateri yang berkaitan tentang Tauhid. Kemudian dilanjutkan dengan membagikan Kartu yang sudah dipersiapkan untuk pembelajaran dengan metode *Index Card Match*. Kartu dibagikan kepada semua siswa, kemudian masing-masing siswa mencari pasangannya. Setelah menemukan pasangannya siswa disuruh untuk duduk berdampingan, kemudian secara bergantian maju didepan kelas dan membacakan hasilnya.
- c. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh teman sejawat, yaitu Ibu Daimah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Akhlak. Dalam pengamatannya dilengkapi dengan lembar observasi. Pengamat juga diberi lembar penilaian dokumen RPP. Hasil pengamatan dapat dijelaskan bahwa aktivitas peserta didik sudah

ada sedikit perubahan. Mereka tampak lebih serius dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta bergairah dalam belajar. Dari pihak guru dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran cukup baik.

- d. Refleksi. Setelah proses pembelajaran selesai guru beserta observer dan peserta didik melakukan refleksi. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi bersama observer untuk menjelaskan hasil pengamatannya dan hasil-hasil catatannya. Refleksi dengan peserta didik dilakukan dengan memberikan angket motivasi belajar menggunakan metode *Index card Match*.

1. Kegiatan Pra Siklus

Pembelajaran yang dilakukan guru sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dengan metode *Index Card Match* adalah dengan metode ceramah. Akibatnya aktivitas peserta didik dalam belajar menjadi rendah. Peserta didik cenderung pasif dan tidak mau bertanya ke guru. Interaksi antarpeserta didik dalam proses pembelajaran juga tidak terbangun. Pertanyaan guru sering tidak dipahami siswa karena siswa tidak konsentrasi pada pelajaran, sehingga guru sering mengulang penjelasan tentang materi.

Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, memperbaiki kinerja peneliti pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan tes prasiklus yang dilaksanakan pada hari Senin, 20 Agustus 2018 diperoleh data bahwa jumlah peserta didik sebanyak 33 orang yang sudah mencapai ketuntasan KKM 65 kurang dari 30%.

Tabel 1. Kategori Ketuntasan Pra Siklus

Kategori	Nilai	Frekuensi	%
Tuntas	≥65	8	24%
Belum Tuntas	<65	25	76%
	Jumlah	33	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dinyatakan baru sebanyak 24% siswa yang tuntas sedangkan 76% peserta didik belum mencapai KKM sehingga peserta didik perlu ditingkatkan belajarnya.

2. Kegiatan Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, Siklus 1 dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

- a. Perencanaan, meliputi: 1) Menyusun RPP dengan metode *Index Card Match*; 2) Menyusun lembar instrumen penilaian dokumen RPP; 3) Menyusun LKPD; 4) Menyusun lembar observasi guru; 5) Menyusun lembar angket motivasi peserta didik; dan 6) Menyusun soal.
- b. Pelaksanaan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 27 Agustus 2018 pada jam ke 9-10 di kelas X-Agm. Pelaksanaan penelitian tentang penerapan metode *Index card Match* yang telah direncanakan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan, yaitu: guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama siswa, diteruskan memeriksa kehadiran peserta didik; guru memberi motivasi kepada peserta didik; memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi tauhid; guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai; Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan singkat materi sesuai dengan silabus; dan guru menjelaskan rencana pembelajaran dengan metode *Index Card Match*.
- 2) Kegiatan Inti, yaitu guru menjelaskan materi dengan menggunakan slide power point; guru menyiapkan Kartu yang berisi separo soal dan separo jawaban; guru membagikan kartu kepada setiap siswa; guru meminta setiap siswa untuk menemukan pasangannya, siswa memilih pasangan dengan arahan guru; setelah siswa menemukan pasangannya, guru meminta setiap pasangan membacakan soal yang diperoleh, kemudian soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- 3) Penutup, guru mengajak siswa untuk memberikan rangkuman dan kesimpulan: guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya; guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

Pertemuan 2 dilaksanakan Senin, 3 September 2018 pada jam 9-10 di kelas X-Agama. Kegiatan ini meliputi langkah-langkah:

- 1) Kegiatan Pendahuluan, meliputi: guru memberikan salam pembuka dengan ramah (senyum) dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran; guru meneliti kehadiran peserta didik; guru memberikan motivasi dan apersepsi; guru menyampaikan KI, KD dan tujuan pembelajaran; dan guru menjelaskan rencana pembelajaran dengan metode *Index Card Match*.
- 2) Kegiatan Inti: guru mengulas kembali materi tentang pengertian Tauhid dan ruang lingkup Tauhid; guru menugaskan peserta didik untuk membaca materi tentang macam-macam Tauhid; guru menyiapkan Kartu yang berisi separo soal dan separo jawaban; guru membagikan kartu kepada setiap siswa; guru meminta setiap siswa untuk menemukan pasangannya, siswa memilih pasangan dengan arahan guru; Setelah siswa menemukan pasangannya, guru meminta setiap pasangan membacakan soal yang diperoleh, kemudian soal tersebut dijawab oleh pasangannya; peserta didik melakukan post test dan mengisi angket motivasi; guru memberikan pembahasan mengenai soal pos test.
- 3) Kegiatan Akhir: guru mengajak siswa untuk memberikan rangkuman dan kesimpulan; guru dan siswa melakukan refleksi; guru menyampaikan rencana materi untuk pertemuan selanjutnya.

- c. Observasi, dilakukan oleh observer, teman sejawat yaitu Daimah, S.Pd.I, guru Akhlak. Observer melakukan pengamatan dan mengumpulkan data selama proses pembelajaran.

Adapun pengamatan pada siklus 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

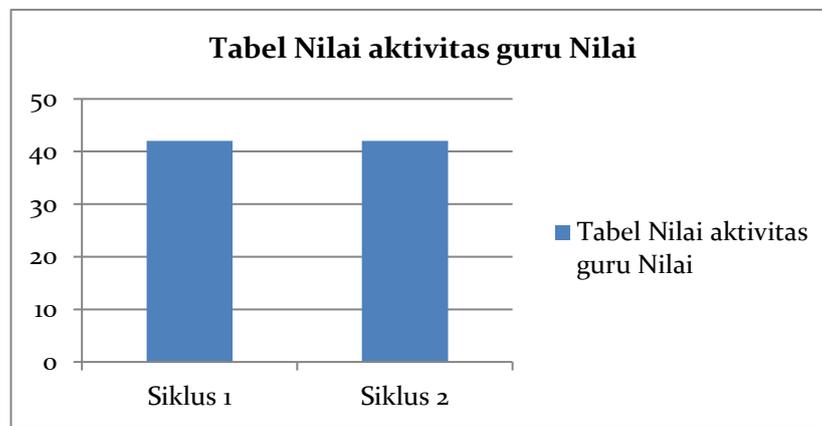
- 1) Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran

Hasil penilaian aktivitas guru disajikan dalam table berikut:

Tabel 2. Nilai Aktivitas Guru

Siklus ke-	Nilai
Siklus 1	42
Siklus 2	42

Untuk grafik penilaian observasi disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Observasi Guru

- 2) Hasil Penilaian dokumen RPP

Tabel penilaian untuk siklus 1 dan siklus 2 disajikan pada table berikut:

Tabel 3. Hasil penilaian dokumen RPP

Siklus ke-	Nilai
Siklus 1	80
Siklus 2	87

- d. Refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran. Refleksi dilakukan dengan observer dan peserta didik. Refleksi dengan observer dilakukan dengan berdiskusi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan tindakan yang telah dilakukan. Kelebihan penerapan metode *Index Card Match* adalah 1) Penerapan metode *Index Card Match* sudah dipahami guru dan dilaksanakan sesuai langkah-langkah dalam RPP; 2) Jika memperhatikan hasil belajar pada prasiklus, hasil belajar pada siklus 1 ada peningkatan rata-rata dan juga siswa yang mncapai KKM ada

peningkatan. Hasil belajar pada siklus 1 diperoleh melalui tes tertulis pada akhir siklus.

Tabel 4. Daftar Nilai Siklus I

Kategori	Nilai	Frekuensi	%
Tuntas	≥65	19	58%
Belum Tuntas	<65	14	42%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 19 orang atau 58% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 14 orang atau 42%. Jumlah ini masih rendah sehingga perlu peningkatan proses pembelajaran.

3. Kegiatan Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pelaksanaan Siklus II melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

- a. Perencanaan, meliputi: menyusun RPP dengan metode *Index Card Match*; menyusun lembar instrumen penilaian dokumen RPP; menyusun LKPD; menyusun lembar observasi guru; menyusun lembar angket motivasi peserta didik; dan menyusun soal.
- b. Pelaksanaan. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal tindakan siklus 2 yang telah disusun.

Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 10 September 2018 pada jam 9-10 di kelas X-Agama. Pelaksanaan penelitian tentang penerapan metode *Index Card Match* yang telah direncanakan.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan, meliputi: guru memberikan salam pembuka dengan ramah (senyum) dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran; guru meneliti kehadiran peserta didik (mengabsen); guru memberikan motivasi dan apresiasi; guru menjelaskan KI, KD dan tujuan pembelajaran; guru menjelaskan rencana pembelajaran dengan metode *Index Card Match*; guru menjelaskan sistem penilaian.
- 2) Kegiatan Inti: guru menggali informasi dari peserta didik macam-macam Tauhid; guru menjelaskan materi dengan media powerpoint; peserta didik memperhatikan dengan seksama penjelasan yang disampaikan oleh guru; guru menyiapkan Kartu yang berisi separo soal dan separo jawaban; guru membagikan kartu kepada setiap siswa; guru meminta setiap siswa untuk menemukan pasangannya, siswa memilih pasangan dengan arahan guru; setelah siswa menemukan pasangannya, guru meminta setiap pasangan membacakan soal yang diperoleh, kemudian soal tersebut dijawab oleh pasangannya; peserta

didik melakukan post test dan mengisi angket motivasi; guru memberikan pembahasan mengenai soal pos test.

- 3) Kegiatan Akhir; guru mengajak siswa untuk memberikan rangkuman dan kesimpulan; guru dan siswa melakukan refleksi; guru menyampaikan rencana materi untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan 2

Pertemuan 2 dilaksanakan hari Rabu, 12 September 2018 jam 3,4 di kelas X- Agama, meliputi:

- 1) Kegiatan Pendahuluan: guru memberikan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran; guru memberikan motivasi dan apersepsi mengaitkan pelajaran sebelumnya mengenai makna kalimat Tauhid; guru menjelaskan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran; dan guru menjelaskan rencana pembelajaran dengan metode *Index Card Match*.
 - 2) Kegiatan Inti: guru menjelaskan materi dengan media powerpoint; peserta didik memperhatikan dengan seksama penjelasan yang disampaikan oleh guru; guru menyiapkan Kartu yang berisi separo soal dan separo jawaban; guru membagikan kartu kepada setiap siswa; guru meminta setiap siswa untuk menemukan pasangannya, siswa memilih pasangan dengan arahan guru; setelah siswa menemukan pasangannya ,guru meminta setiap pasangan membacakan soal yang diperoleh,kemudian soal tersebut dijawab oleh pasangannya; peserta didik melakukan post test dan mengisi angket motivasi; guru memberikan pembahasan mengenai soal pos test.
 - 3) Kegiatan Penutup: guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman dan kesimpulan; guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
- c. Observasi, dilakukan oleh observer, teman sejawat, guru mata pelajaran Akhlak. Observer melakukan pengamatan dan mengumpulkan data selama proses pembelajaran. Adapun pengamatan pada siklus 2 yaitu aktivitas guru dalam proses pembelajaran dan hasil penilaian dokumen RPP.
- d. Refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran. Refleksi dilakukan dengan observer dan peserta didik. Refleksi dengan observer dilakukan dengan berdiskusi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan tindakan yang telah dilakukan.

Tabel 5. Nilai Siklus II

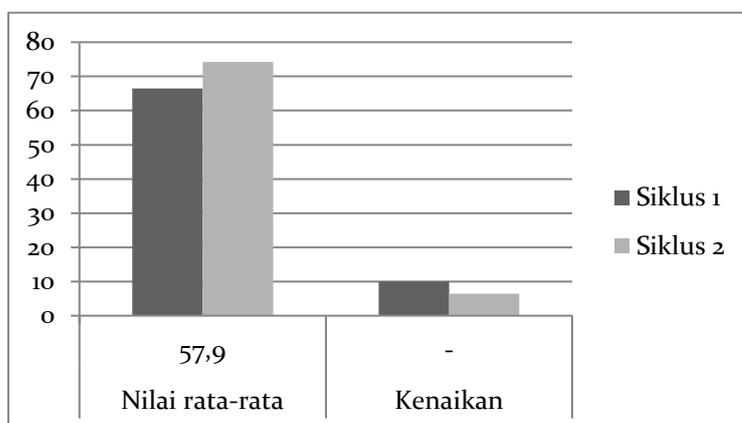
Kategori	Nilai	Frekuensi	%
Tuntas	≥65	30	91%
Belum Tuntas	<65	3	9%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel dapat dinyatakan peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 30 siswa atau 91% sedangkan yang belum tuntas sejumlah 3 orang siswa atau 9%

Tabel 6. Kenaikan Nilai Rata-rata

Siklus	Nilai rata-rata	Kenaikan
Pra siklus	57,9	-
Siklus 1	66,5	10,0
Siklus 2	74,2	6,4

Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari Pra siklus, Siklus 1 dan siklus 2, dengan kenaikan dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 10% dan dari siklus 1 ke siklus 2 sebanyak 6,4%.



Gambar 2. Kenaikan Nilai Rata-Rata

Penilaian Dokumen RPP

Hasil penilaian dokumen RPP menunjukkan kenaikan skor dari 80 menjadi 87. Menurut kriteria skor 80 termasuk sedang dan 87 termasuk tinggi. Hasil analisis menunjukkan pada siklus 1 tidak terdapat kunci jawaban soal, sedangkan pada siklus 2 sudah diuraikan materi dan terdapat kunci jawaban soal. Ada peningkatan kriteria dari sedang menjadi tinggi. Jadi penerapan metode *Index Card Match* sudah direncanakan dengan RPP yang berkategori baik.

1. Hasil Observasi Guru. Hasil analisis menunjukkan skor observasi guru pada siklus 1 dan siklus 2 skornya tetap yaitu 42. Dari kriteria yang telah ditentukan skor 42 berada pada kategori tinggi. Walaupun skornya tetap tetapi sudah memenuhi kriteria tinggi sehingga dapat disimpulkan proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana pada RPP.
2. Hasil Angket Motivasi Peserta Didik. Hasil perolehan rata-rata dari angket peserta didik pada siklus 1 adalah 31 dan siklus 2 adalah 31,8. Ada kenaikan motivasi sebesar 0,8. Jika dibandingkan dengan kriteria maka motivasi termasuk kategori sedang yaitu antara 16,67 dan 33,3. Jadi pembelajaran dengan

metode *Index Card Match* motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sedang.

3. Hasil Belajar Peserta Didik. Nilai terendah hasil belajar pada siklus 1 adalah 45, dan nilai tertinggi adalah 90, sedangkan untuk siklus 2 nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95. Dari 33 peserta didik jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus 1 sebanyak 19 orang dan pada siklus 2 sebanyak 30 orang. Dari jumlah tersebut dapat diamati kenaikan jumlah siswa yang mencapai KKM mencapai 91%. Jadi dengan metode *Index Card Match* yang telah dilakukan baru dapat menaikkan ketuntasan belajar menjadi 91% belum mencapai 100%.

Simpulan

Melalui penerapan metode *Index card Match* prestasi belajar peserta didik meningkat dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Hasil penelitian dari siklus 1 menunjukkan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 67,9. Sedangkan Persentase ketuntasan mencapai 58%. Hasil penelitian pada Siklus 2 menunjukkan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata 74,2. Sedangkan persentase ketuntasan mencapai 91%. Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2 nilai peserta didik mengalami peningkatan rata-rata nilai dan juga persentase ketuntasan.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Tauhid dengan menggunakan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari hasil penelitian mengalami peningkatan dari hasil belajar dan juga ketuntasan belajar.

Daftar Pustaka

- _____. 2008. *Akidah kelas XI Madrasah Aliyah*. PT. Karya Toha Putra, Semarang,
- Ahmadi, 1992. *Islam Sebagai Paradigma Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Ahmadi, Abu, Munawar Sholeh, 2010, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, Sa'dun, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas: Filosofi, Metodologi, Implementasi*, Yogyakarta: Cipta Media
- Al-Ghazali, Muhammad, Imam Abu Hamid Muhammad, t.t., *Ihya 'Ulum al-Din*, Juz III, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah
- Ali, Muhammad, 2007. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ali, Mohammad, 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, Cet.1
- Amin, Ahmad, 1975. *Al-Akhlaq*, terj. K.H. Farid Ma'ruf, Jakarta: Bulan Bintang
- Amin, Ahmad, 1988. *Etika: Ilmu Akhlak*, Bulan Bintang, Jakarta,
- Anis, Ibrahim, et. al.t.t, *al-Mu'jam al-Wasit*, Juz 2, Mesir: Dar al-Ma'arif
- Arikunto, Suharsimi, dkk., 2008, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hoove, Van, 2006. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru
- Mel, Silberman, 2005, *Active Learning*, Yogyakarta: Yappendis
- PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Purwodarminto, 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Sanjaya, Wina, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana, 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Syahputra, Thoyib dan Wahyudin. 2008. *Akidah kelas X Madrasah Aliyah*. PT. Karya Toha Putra, Semarang,
- Tafsir, Ahmad, 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga